

Pengaruh Aset Pajak Tangguhan Dan Kewajiban Pajak Tangguhan Terhadap Pengelolaan Laba Akrua Di Perusahaan

The Effect Of Deferred Tax Assets And Deferred Tax Liabilities On Accrual Profit Management In Companies

Karona Cahya Susena ¹⁾, Eska Prima Monique Damarsiwi ²⁾, Putri Hijeria ³⁾

^{1,2,3)} **Universitas Dehasen Bengkulu**

Email: ¹⁾ putrihijeria@gmail.com

How to Cite :

Susena. K.C., Damarsiwi, E, P, M., Hijeria. P. (2025). The Effect Of Deferred Tax Assets And Deferred Tax Liabilities On Accrual Profit Management In Companies. Journal of Law, Social Science, and Management Review. 1(3). DOI: <https://doi.org/10.70963/jlsmr.v1i3>

ARTICLE HISTORY

Received [10 April 2025]

Revised [15 May 2025]

Accepted [17 May 2025]

KEYWORDS

Annual Financial Report, Management Performance, Profit Management, Deferred Tax Assets, Deferred Tax Liabilities, Accrual Profit Management, Qualitative Literature Review.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Laporan keuangan tahunan mencerminkan perkembangan perusahaan dan memiliki peran yang sangat penting. Laporan keuangan berfungsi sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja manajemen perusahaan. Manajemen laba merujuk pada praktik manipulasi yang sah dalam pelaporan keuangan untuk menyesuaikan pendapatan perusahaan sesuai dengan kebijakan manajemen. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi manajemen laba adalah aset pajak tangguhan. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh aset pajak tangguhan dan kewajiban pajak tangguhan terhadap manajemen laba akrual perusahaan. Tujuan dari artikel ini adalah untuk memberikan pemahaman tentang hubungan antara kedua variabel tersebut. Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah tinjauan literatur kualitatif.

ABSTRACT

The annual financial report reflects the company's development and has a very important role. Financial reports function as a tool for evaluating company management performance. Earnings management refers to the practice of legitimate manipulation in financial reporting to adjust a company's earnings in accordance with management policy. One factor that can influence earnings management is deferred tax assets. This article aims to analyze the influence of deferred tax assets and deferred tax liabilities on company accrual earnings management. The purpose of this article is to provide an understanding of the relationship between these two variables. The research method used in this article is a qualitative literature review.

PENDAHULUAN

Persaingan antar perusahaan di Indonesia semakin intens seiring dengan pesatnya perkembangan ekonomi. Untuk menjaga kelangsungan ekonomi, sebuah perusahaan harus memiliki kemampuan untuk menarik perhatian kreditor dan investor agar terus berkontribusi pada modal perusahaan. Laporan keuangan tahunan sangat penting dalam menilai kemajuan perusahaan, dan laporan ini juga berfungsi untuk mengevaluasi kinerja manajemen. Laporan keuangan digunakan untuk menilai seberapa efektif manajemen dalam mengelola perusahaan (Saputra, 2021).

Tujuan dari pembuatan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan kondisi keuangan dan ekonomi perusahaan dalam periode tertentu. Secara umum, manajemen perusahaan berusaha untuk meningkatkan laba yang dilaporkan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Namun, dalam beberapa kasus, manajer mungkin menggunakan rekayasa akrual untuk memanipulasi laba perusahaan guna mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh berbagai pihak serta mengurangi kewajiban pajak yang harus dibayar (Rahayu & Machdar, 2019). Praktik rekayasa keuangan ini, yang dilakukan dengan cara legal, disebut sebagai manajemen laba. Tindakan ini dapat menyebabkan laporan keuangan tidak lagi mencerminkan nilai-nilai inti perusahaan, yang

seharusnya berfungsi sebagai saluran komunikasi antara manajemen dan para pemangku kepentingan (Antari, 2022).

Aset pajak tangguhan dan beban pajak tangguhan adalah dua faktor yang dapat mempengaruhi praktik manajemen laba. Oleh karena itu, estimasi terkait dengan realisasi aset pajak tangguhan sangat penting. Manajemen perusahaan, terutama yang memiliki pertumbuhan yang cepat atau insentif tertentu, mungkin terdorong untuk memperbesar aset pajak tangguhan, yang pada gilirannya dapat mendorong praktik manajemen laba (Saputra, 2021). Maka dapat disimpulkan bahwa aset pajak tangguhan dan beban pajak tangguhan merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi praktik manajemen laba dalam perusahaan. Aset pajak tangguhan dapat memotivasi manajemen untuk melakukan manipulasi laba untuk memperbesar laba yang dilaporkan, sementara beban pajak tangguhan dapat mempengaruhi keputusan pengakuan pendapatan dan biaya untuk mengurangi beban pajak yang harus dibayar. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk menjaga transparansi dan akurasi dalam laporan keuangan agar dapat memberikan gambaran yang objektif mengenai kondisi keuangan dan ekonomi mereka.

LANDASAN TEORI

Manajemen Laba Akrua

Manajemen laba akrual merujuk pada upaya yang dilakukan oleh manajemen untuk mempengaruhi laporan keuangan dengan cara tertentu, agar angka yang ditampilkan dapat memberikan gambaran yang lebih menguntungkan atau sesuai dengan keinginan manajemen, meskipun mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya. Praktik ini sering kali melibatkan manipulasi elemen-elemen akrual dalam laporan keuangan yang tidak memerlukan pengeluaran tunai langsung, sehingga memungkinkan perusahaan untuk memanipulasi laba tanpa memengaruhi kas yang sebenarnya.

Ada beberapa jenis manajemen laba yang dapat dilakukan, di antaranya:

1. *Taking a bath*: Strategi ini dilakukan dengan cara mengakui kerugian besar atau pengeluaran yang tinggi pada periode tertentu, yang bertujuan untuk membersihkan laporan keuangan dari elemen negatif agar di masa depan laba terlihat lebih baik.
2. *Minimisasi laba*: Dalam strategi ini, perusahaan berusaha mengurangi laba yang dilaporkan, biasanya untuk tujuan pajak atau untuk menghindari perhatian yang tidak diinginkan dari pihak luar.
3. *Maksimasi laba*: Di sini, manajemen berusaha untuk meningkatkan laba yang dilaporkan, baik dengan cara yang sah maupun dengan manipulasi, untuk menciptakan citra yang lebih positif di mata investor atau pihak luar.
4. *Peralatan laba*: Ini melibatkan penggunaan berbagai teknik akrual atau pengaturan transaksi untuk mencapai angka laba yang diinginkan, meskipun tidak selalu mencerminkan keadaan keuangan yang sebenarnya.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan dalam laporan keuangan dapat dijelaskan dalam tiga aspek utama, yaitu aset pajak tangguhan itu sendiri, hutang pajak tangguhan, dan beban pajak tangguhan (Siti Aminah, 2019). Berdasarkan PSAK No. 46 tahun 2014, aset pajak tangguhan adalah jumlah pajak yang dapat dipulihkan di masa depan sebagai akibat dari perbedaan temporer antara pelaporan akuntansi dan perpajakan, yang belum dikompensasi dengan rugi pajak atau kredit pajak yang belum dimanfaatkan. Penerapan PSAK No. 46 tahun 2014 mewajibkan manajemen untuk mengakui dan mengevaluasi kembali nilai aset pajak tangguhan, yang pada dasarnya berfungsi sebagai pencadangan untuk masa depan.

Beban Pajak Tangguhan

Beban pajak tangguhan adalah biaya yang timbul akibat perbedaan sementara antara laba fiskal, yang digunakan untuk menghitung utang pajak perusahaan, dan laba akuntansi, yaitu laba yang dilaporkan dalam laporan keuangan untuk pihak eksternal. Perusahaan seringkali mengurangi laba yang dilaporkan dan menunda pembayaran pajak untuk mengelola pendapatannya.

Dengan mempelajari penggunaan beban pajak tangguhan, Philips, Pincus, dan Rego menemukan bahwa beban pajak tangguhan dapat digunakan untuk mendeteksi manipulasi laba oleh manajemen, yang bertujuan untuk menghindari laporan rugi, mempertahankan laba tetap tinggi, atau memenuhi ekspektasi laba analis (Alfian Bunaca Nurdayadi et al., 2019). Perbedaan dalam standar pengakuan, penilaian, atau pengukuran elemen laporan keuangan antara akuntansi perpajakan dan akuntansi keuangan dapat menyebabkan perbedaan temporer dalam beban pajak tangguhan (Noviyanti Simorangkir et al., 2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan analisis literatur untuk mengkaji hubungan antara beberapa komponen yang relevan. Sumber utama penelitian ini berasal dari publikasi dan jurnal online, seperti Mendeley, Google Scholar, dan platform online lainnya. Melakukan tinjauan pustaka terhadap topik tertentu adalah bagian dari pengalaman akademis yang dapat memberikan manfaat. Meskipun beragam dalam bidang studi, penelitian ini seharusnya dipandang sebagai langkah awal yang penting untuk setiap penelitian atau perkembangan yang bermakna. Tujuan dari tinjauan pustaka adalah untuk memberikan dasar atau kerangka bagi penelitian yang relevan (Firmansyah & Dede, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Aset Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Akrua

Aset pajak tangguhan merupakan suatu pengaruh yang akan mempengaruhi timbulnya pajak penghasilan (PPH) di masa mendatang. Hal ini disebabkan oleh adanya kesenjangan waktu antara perlakuan akuntansi dan perpajakan, serta adanya kerugian fiskal yang dapat digunakan untuk periode mendatang. Dampak PPh di masa depan ini dapat lebih mudah dikenali, dihitung, dan dilaporkan dalam laporan keuangan perusahaan, baik itu pada laporan laba rugi atau neraca. Saat ini, sebuah perusahaan mungkin memiliki peluang untuk membayar pajak yang lebih sedikit di masa sekarang, namun hal itu dapat mengakibatkan kewajiban pajak yang lebih besar di masa depan. Sebaliknya, perusahaan juga dapat membayar pajak yang lebih tinggi sekarang, tetapi kewajiban pajaknya akan lebih rendah di masa depan (Baraja et al., 2019). Jika aset pajak tangguhan diperkirakan akan terealisasi di masa mendatang, maka aset tersebut akan tercatat dalam neraca perusahaan. Aset pajak tangguhan dapat bermanfaat dalam manajemen laba karena dapat meningkatkan kapasitas perusahaan untuk mengelola laba. Nilai aset pajak tangguhan ini akan berubah seiring dengan pelaporan pendapatan yang lebih awal atau penundaan pengeluaran untuk tujuan akuntansi.

Pengaruh Aset Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Akrua

Beban pajak tangguhan dapat digunakan untuk mengidentifikasi penerapan manajemen laba, dengan memeriksa dampak dari penyesuaian fisik yang berupa koreksi negatif. Koreksi negatif terjadi ketika pendapatan yang dihitung berdasarkan akuntansi fiskal lebih rendah dibandingkan dengan pendapatan akuntansi komersial. Pembebanan pajak tangguhan ini akan mengurangi pendapatan dan meningkatkan biaya, yang pada gilirannya dapat meningkatkan potensi keuntungan di masa depan serta menurunkan jumlah pajak yang harus dibayar, yang berimbang pada penurunan jumlah pajak yang akan dibayar (Setiawan, 2019). Jika manajemen melaporkan laba yang tinggi, hal ini akan menjadi perhatian bagi pemangku kepentingan dalam menganalisis profitabilitas perusahaan. Laporan laba yang disusun harus dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak fiskus maupun pihak lainnya.

Pengaruh Aset Pajak Tangguhan dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Akrua

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh (Rahayu & Machdar, 2019) menggunakan regresi logistik biner, dapat disimpulkan beberapa hal, antara lain: Beban pajak tangguhan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap manajemen laba perusahaan; Aset pajak tangguhan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba perusahaan; Akrua berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba perusahaan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama, aset pajak tangguhan dan beban pajak tangguhan tidak mempengaruhi manajemen laba perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penulis melakukan penelitian ini untuk memperoleh wawasan dan menguji dampak aset pajak tangguhan serta beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba akrua pada perusahaan. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, penelitian ini dapat menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Aset pajak tangguhan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap manajemen laba akrua.
2. Beban pajak tangguhan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba akrua.
3. Secara simultan, aset pajak tangguhan dan beban pajak tangguhan tidak menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap manajemen laba akrua.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian Bunaca Nurdayadi, R., Tower Alam Sutera, P., Jalur Sutera Barat Kav, J., & Sutera, A. (2019). The Impact Of Deferred Tax Expense And Tax Planning Toward Earnings Management And Profitability (Vol. 21, Issue 2). [Http://Jurnaltsm.Id/Index.Php/Jba](http://Jurnaltsm.Id/Index.Php/Jba)
- Andrayani, T., Fitriasuri, & Terzaghi, M. T. (2018). Pengaruh Perencanaan Pajak, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Aktiva Pajak Tangguhan Terhadap Praktek Manajemen Laba. *MBIA*, 17(3).
- Antari, N. P. D. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Financial Distress dan Asimetri Informasi Terhadap Manajemen Laba.
- Baraja, L. M., Basri, Y. Z., & Sasmi, V. (2019). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak Dan Aktiva Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 4(2), 191–206. <https://doi.org/10.25105/jat.v4i2.4853>
- Faqih, Ach. I., & Sulistyowati, E. (2021). Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan, Dan Aset Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba.
- Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114.
- Kusumawardhani, I., & Murdianingrum, S. L. (2021). The Effect of Institutional Ownership, Managerial Ownership and Deferred Tax Expense on Earnings Management in Indonesia. *RSF Conference Series: Business, Management and Social Sciences*, 1(3), 243–250.
- Machdar, N. M., & Nurdiniah, D. (2021). Does Transfer Pricing Moderate the Effect of Deferred Tax Assets and Deferred Tax Expenses on Accrual Earnings Management of Firms in Indonesia? *European Journal of Business and Management Research*, 6(3), 104–110.
- Mudjiyanti, R. (2018). The Effect of Tax Planning, Ownership Structure, and Deferred Tax Expense on Earning Management.
- Ningsih, S. S., Sutadipraja, M. W., & Mardiana. (2020). Pajak Kini, Pajak Tangguhan, Aset Pajak Tangguhan, Liabilitas Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 5(2).
- Noviyanti Simorangkir, E., Jonathan Sibarani, H., Toni, N., Ronny Edward, Y., Ria Ginting, R., Liang, W., & Piter, J. (2020). Effect Of Tax Planning, Return On Assets, And Deferred Tax Expenses On Earning Management In Automotive Sub Sector Companies And Components-Palarch's. In *Journal Of Archaeology Of Egypt/Egyptology* (Vol. 7, Issue 4). www.idx.co.id
- Putra, Y. M., & Kurnia. (2019). Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan, Dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba.
- Rachmany, H., & Tinggi Perpajakan Indonesia, S. (2022). The Effect Of Deferred Tax Expense On Earnings Management (Empirical Study On Pt Matahari Department Store, Tbk Listed On The Indonesia Stock Exchange In 2015 To 2019). 3(1).
- Rahayu, M. A., & Machdar, N. M. (2019). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Aktiva Pajak Tangguhan, dan AkruaI terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Komunikasi*, 6.
- Saputra, A. E. (2021). The Effect of Deferred Tax Assets and Deferred Tax Expense on Earnings Management in Banking Sub-Sector Service Companies and Financing Institutions. *MBEP*, 7(2), 77–89. <http://www.jurnal.eka-prasetya.ac.id/index.php/>
- Simanjuntak, S. P. (2022). Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020
- Siti Aminah, Z. (2019). Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Konsentrasi Kepemilikan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 8(3)
- Titi, R. (2019). Pengaruh Biaya Produksi dan Penjualan terhadap Laba Bersih pada Rocket Chicken Brebes Effect of Production and Sales Costs on Net Income at Rocket Chicken Brebes.
- Ulina, H., Marbun, B., & Ismail, M. (2021). Pengaruh Beban Pajak Kini Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bei Pada Periode 2018 – 2020. 3(4).
- Wahyu Hidayat, W. (2021). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Perbankan di Indonesia. 6(1), 57–66.
- Yahya, A., & Wahyuningsih, D. (2019). Pengaruh Perencanaan Dan Aset Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Telekomunikasi Dan Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017.